



Katalog 8403003.3374

# STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG

# 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SEMARANG**



STATISTIK PERHOTELAN

KOTA SEMARANG

2015

# Statistik Perhotelan Kota Semarang 2015

**ISSN:**

**No. Publikasi :** 33740.1641

**Katalog :** 8403003.3374

**Ukuran Buku :** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman :** viii + 38 halaman

**Naskah :**

Seksi Statistik Distribusi

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

**Gambar Cover oleh :**

Seksi IPDS

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

**Ilustrasi Kover :**

--

**Diterbitkan oleh/***Published by:*

© BPS Kota Semarang

**Dicetak oleh/***Printed by:*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2015 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi dalam tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Semarang keadaan tahun 2015.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, dan Rata-rata lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Semarang, November 2016

Kepala  
BAPPEDA KOTA SEMARANG

Kepala  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SEMARANG

Ir. BAMBANG HARYONO  
Pembina Utama Muda  
NIP.19580410.198603.1.010

ENDANG RETNO SRI SUBIYANDANI, S.Si  
Pembina Tk I  
NIP. 19641023.198802.2.001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	vi
Daftar Singkatan	vii
Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2015	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengumpulan Data	2
C. Ruang Lingkup dan Cakupan	3
D. Konsep dan Definisi	3
a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	3
b. Pengelompokan jenis Akomodasi	8
c. Metode Estimasi	8
E. Profil Usaha Akomodasi	10
F. Indikator Kinerja Usaha Akomodasi	13

## DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
Tabel 1	Jumlah Hotel, Jumlah kamar dan Jumlah tempat Tidur pada Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2015	14
Tabel 2	Jumlah Hotel, Jumlah kamar dan Jumlah tempat Tidur pada Hotel Non Bintang di Kota Semarang Tahun 2015	14
Tabel 3	Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis kelamin di Kota Semarang Tahun 2015	14
Tabel 4	Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2015	15
Tabel 5	Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2015	15
Tabel 6	Jumlah Ruang Sidang dan Jumlah Konferensi Usaha Akomodasi Menurut Kapasitas Tempat Duduk di Kota Semarang Tahun 2015	16
Tabel 7	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	16
Tabel 8	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	17
Tabel 9	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing + Dalam Negeri) Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	18
Tabel 10	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	19
Tabel 11	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	20
Tabel 12	Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	21
Tabel 13	Persentase Tamu Asing Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	22

Tabel 14	Persentase Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	23
Tabel 15	Tingkat Penghunian Ganda Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	24
Tabel 16	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	25
Tabel 17	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Non Bintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	26
Tabel 18	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Asing + Dalam Negeri) Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	27
Tabel 19	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	28
Tabel 20	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	29
Tabel 21	Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	30
Tabel 22	Persentase Tamu Asing Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	31
Tabel 23	Persentase Tamu Dalam Negeri Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	32
Tabel 24	Tingkat Penghunian Ganda Hotel Non Bintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	33
Tabel 25	Jumlah Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2015	34
Tabel 26	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2015	35
Tabel 27	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2015	36
Tabel 28	Tingkat Penghunian ganda kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2015	37

Tabel 29 Rata-Rata Lama Menginap tamu Hotel dan Jasa Akomodasi 38  
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2015

<http://semarangkota.bps.go.id>



## DAFTAR GRAFIK

Gambar	Uraian	Hal
Grafik 1	Persentase Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2015	13
Grafik 2	Perbandingan TPK, TPTT, TPGK pada Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2015	13
Grafik 3	Persentase Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri Yang Menginap Di Hotel berbintang di Kota Semarang tahun 2015	13

<http://semarangkota.bps.go.id>

## DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
Diparda	:	Dinas Pariwisata Daerah
GPR	:	<i>Guest Per Room</i>
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
TPGK	:	Tingkat Penghunian Ganda Kamar
VHTS	:	Survei Hotel Sampel
VHTL	:	Survei Hotel Listing
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

<http://semarangkota.bps.go.id>



# STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2015

## A. Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan disektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Pertumbuhan usaha akomodasi memiliki hubungan timbal balik yang berkaitan erat dengan perkembangan sektor pariwisata. Potensi sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang pesat, hal ini terlihat dari pertumbuhan usaha akomodasi sebagai unsur penunjang pariwisata di Kota Semarang yang menjamur baik berupa hotel, losmen, pondok wisata, *homestay* maupun kelas usaha akomodasi lainnya.

Objek wisata yang dimiliki Kota Semarang cukup potensial, diantaranya adalah Taman Lele, Tinjomoyo, Taman Margasatwa, Tanjung Mas, Goa Kreo, Pantai Marina, Puri Maerokoco, Gelanggang Pemuda, Ngaliyan Tirta Indah, ISC, OASIS, Villa Bukit Mas, Paradise Club, TBRS, Museum Ronggo Warsito, Museum Mandala Bhakti, Meuseum Djamu Jago, Meuseum Ny. Meneer, Taman Ria Wonderia, Vihara Budha Gaya, Masjid Agung Jawa Tengah.

Setiap tahun arus wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Semarang terus meningkat, begitu pula pergerakan wisatawan nusantara di wilayah Kota Semarang. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan

mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang hotel dan kepariwisataan seiring dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap di sarana akomodasi. Pembangunan hotel dan usaha jasa akomodasi lainnya di Kota Semarang menunjukkan tren yang cukup meningkat. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang informatif, akurat dan lengkap.

Kota Semarang merupakan salah satu pusat bisnis di wilayah Propinsi JawaTengah yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya, dimana para pelaku bisnis di kota tersebut memanfaatkan moda akomodasi sebagai sarana untuk keperluan bisnis mereka. Pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang memberikan andil terhadap pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 4,58 trilyun rupiah sebagaimana tercatat pada data PDRB tahun 2015, dengan laju pertumbuhan sebesar 6,32 persen dan memberikan andil sumbangan ke PDRB tahun 2015 sebesar 3,41 persen dan inflasi PDRB sebesar 3,78 persen.

## **B. PENGUMPULAN DATA**

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Semarang. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Semarang dengan menggunakan dokumen model VHT-L pada awal tahun 2015.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2015 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

### C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Semarang. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

### D. KONSEP DAN DEFINISI

#### a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

**Usaha penyedia akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan

seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan nonbintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

**Hotel** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

**Hotel berbintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik

e) Jumlah kamar tersedia

Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001 /MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009): hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

**Hotel non bintang (Melati)** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

**Losmen** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).



**Penginapan Remaja** (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

**Pondok wisata** (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

**Akomodasi jangka pendek lainnya** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

**Tenaga kerja tetap** adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

**Tenaga kerja tidak tetap** adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

**Tenaga kerja dibayar** adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

**Tenaga kerja tidak dibayar** ialah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja lainnya.

**Direktur/General Manager** adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

**Manager/asisten manager** adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.

**Pekerja teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha. Seperti pekerja pemasaran/humas, pemeliharaan (maintenance)/perbaikan, resepsionis/informasi, juru masak, petugas kamar, petugas bar dan restoran.

**Pekerja administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi, keuangan/akunting, kepegawaian dan umum.

**Pekerja lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan/usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.

**Rata-rata Tenaga Kerja Per Usaha** adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi) dengan jumlah usaha akomodasi (yang termasuk ke dalam klasifikasi/kelompok tersebut).

**Rata-rata Tenaga Kerja Per Kamar** adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi dengan jumlah kamar usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi)

**Tamat SD/SLTP** berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

**Tamat SLTA** berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

**Diploma I/II/III** adalah kategori bagi tamatan program DI/DII/DIII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I, akta II, akta III termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII/DIII.

**Universitas** adalah tamat program pendidikan sarjana, doctor, diploma IV, akta IV & V, Spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

**Rata-rata Tamu Per Hari** adalah rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomodasi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut.

**Sertifikasi Pekerja** adalah proses pemberian sertifikat kepada pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan pariwisata. Selama ini pola sertifikasi kompetensi yang dilakukan/difasilitasi oleh Direktorat Standardisasi Pariwisata dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang pariwisata yang telah mendapat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dan lembaga yang mengeluarkan sertifikasi kompetensi ini adalah lembaga LSP bidang pariwisata sesuai dengan lisensi BNSP.

#### b. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data tahun 2014.

#### c. Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\sum kamar(tersedia)$  adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang;  $x_i$  adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang dari data yang masuk.

**Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :**

**Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*)** adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung

berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\sum Kamar(dihuni)$  adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)  
 $y_i$  adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

**Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*)** adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPK = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

$\sum TempatTidur(dihuni)$  adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*),  $z_i$  adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

**Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*)** adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum MalamTamu}{m_i} \quad (1.4)$$

$\sum MalamTamu$  adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*),  $m_i$  adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

**Rata-rata Lama Menginap/RLM (Average Length of Stay)** dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$TPGK = \frac{\sum \text{MalamTempatTidur}}{t_i} \quad (1.5)$$

$\sum \text{MalamTempatTidur}$  adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*),  $t_i$  adalah banyaknya tamu yang datang.

## E. PROFIL USAHA AKOMODASI

Dari hasil pendaftaran lengkap (listing) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2014 tercatat ada 96 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 44 hotel bintang dan 52 hotel non bintang di Kota Semarang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 4.133 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 1.222 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 6.356 dan hotel non bintang sebesar 1.826 tempat tidur.

Penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata khususnya di usaha jasa akomodasi di Kota Semarang pada tahun 2014 sebanyak 4.115 orang pekerja, dengan persentase laki-laki sebesar 75,12 persen dan tenaga kerja perempuan sebesar 24,88 persen. Sebagian besar tenaga kerja bekerja di sektor ini adalah lulusan SMA dengan status sebagai pekerja tetap walaupun masih terdapat juga tenaga kerja yang tidak dibayar.

## F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, yang dibedakan

atas tamu asing dan domestik dan Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) hotel. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM dan TPGK tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L .

Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT maupun TPGK Kota Semarang pada tahun 2015 untuk hotel berbintang, mengalami penurunan, sementara nilai RLM mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014. Sementara nilai-nilai statistik TPK, TPTT maupun RLM Kota Semarang untuk hotel non bintang mengalami peningkatan. Hal ini bisa jadi dikarenakan ada kebijakan dari pemerintah yang membatasi penggunaan hotel untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas atau instansi pemerintahan.

Nilai TPK hotel berbintang tahun 2015 sebesar 55,59 persen, untuk hotel bintang 2 nilai TPK nya paling tinggi yaitu sebesar 61,54 persen, kemudian diikuti oleh nilai TPK bintang 3 keatas, sedangkan nilai TPK terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 43,28 persen. Secara umum, nilai TPK tertinggi ada pada bulan April dan Desember 2015 yang mana bisa dikarenakan oleh fenomena liburan sekolah, puasa serta liburan akhir tahun. Nilai TPK hotel non bintang tahun 2015 adalah sebesar 53,03 persen, dimana nilai TPK tertinggi ada pada kelompok hotel non bintang dengan jumlah kamar lebih dari 40.

Nilai TPTT hotel berbintang tahun 2015 sebesar 55,11 persen dimana nilai TPTT tertinggi ada pada hotel bintang 2 yaitu sebesar 62,10 persen, sedangkan nilai TPTT terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 36,26 persen. Nilai TPTT hotel non bintang tahun 2015 sebesar 52,29 persen dimana nilai TPTT tertinggi untuk hotel non bintang ada pada hotel dengan jumlah kamar antara 25-40.

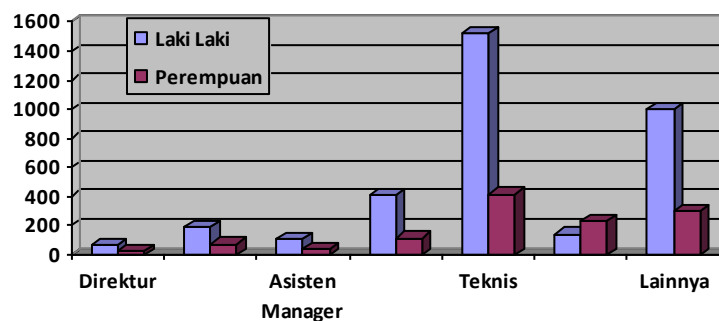
Nilai TPGK pada hotel berbintang adalah sebesar 1,70 persen dimana berarti rata-rata satu kamar dipakai oleh 1 sampai 2 orang tamu. Nilai TPGK tertinggi ada pada hotel bintang 3 dan diikuti oleh hotel bintang 4. Nilai TPGK hotel non bintang sebesar 1,83 persen, dengan nilai TPGK tertinggi ada pada hotel non bintang dengan jumlah kamar diatas 25.

Nilai RLM hotel berbintang Kota Semarang tahun 2015 adalah sebesar 1,59 persen, sedangkan untuk RLM tamu asing adalah sebesar 1,83 persen, untuk tamu domestik adalah sebesar 1,59 persen dengan kata lain tamu asing lebih lama menginap dari pada tamu dalam

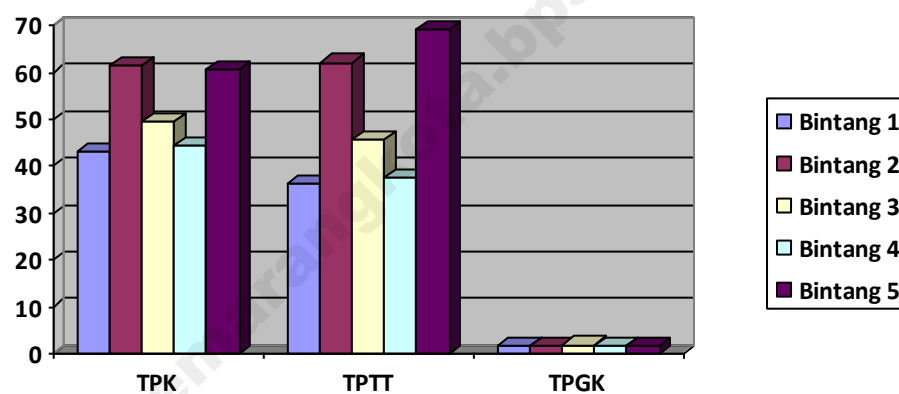
negeri atau domestik. Fenomena yang sama juga terlihat untuk nilai RLM hotel non bintang Kota Semarang tahun 2015 sebesar 1,49 persen, dimana RLM tamu asing sebesar 2,85 dan RLM tamu domestik sebesar 1,49 persen.

<http://semarangkota.bps.go.id>

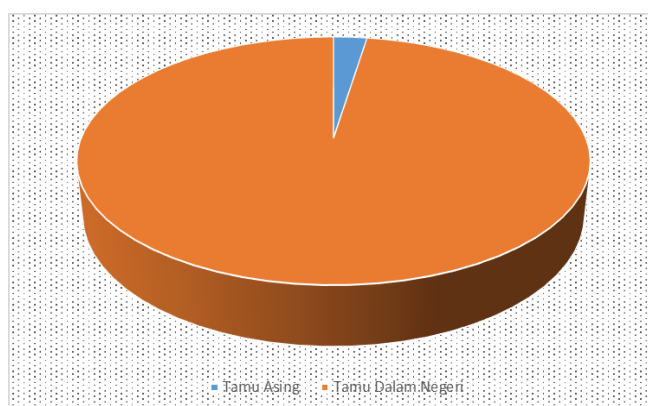
Grafik 1. Persentase Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan Dan Jenis kelamin di Kota Semarang Tahun 2015



Grafik 2. Perbandingan TPK, TPTT, TPGK pada Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2015



Grafik 3. Persentase Tamu Asing Dan Tamu Dalam Negeri Yang Menginap Di Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2015





Tabel 1. Jumlah Hotel, Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Semarang Tahun 2015

Hotel Berbintang	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	Non Bintang	Total
Jumlah Hotel	11	11	13	9	4	60	108
Jumlah Kamar	414	763	1.444	1.235	558	1.392	5.806
Jumlah Tempat Tidur	710	1.303	2.315	1.698	713	2.022	8.761

Sumber : BPS, diolah dari VHTL-2015

Tabel 2. Jumlah Hotel, Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur pada Hotel Non Bintang di Kota Semarang Tahun 2015

Hotel Non Bintang	< 25 kamar	25 - 40 kamar	> 40 kamar	Total
Jumlah Hotel	51	2	7	60
Jumlah Kamar	1.262	30	100	1.392
Jumlah Tempat Tidur	1.656	42	128	2.022

Sumber : BPS, diolah dari VHTL-2015

Tabel 3. Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2015

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Direktur	64	25	89
Manager	188	74	262
Asisten Manager	105	42	147
Penyelia/Supervisi	405	112	517
Teknisi	1.525	416	1.941
Administrasi	141	233	374
Lainnya	1.003	297	1.300
Total	3.431	1.199	4.630

Sumber : BPS, diolah dari VHTL-2015

Tabel 4. Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Pendidikan Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2015

Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
S2/S3	31	8	39
DIV/S1 Lainnya	264	232	496
DIV/S1 Kejuruan Pariwisata	67	23	90
Diploma I/II/III Lainnya	329	168	497
Diploma I/II/III Kejuruan Pariwisata	613	223	836
SMA Lainnya	1.546	328	1.874
SMK Kejuruan Pariwisata	328	158	486
SMP	253	59	312
Total	3.431	1.199	4.630

Sumber : BPS, diolah dari VHTL-2015

Tabel 5. Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Status Pekerjaan Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2015

Status Pekerja	Laki-Laki	Perempuan	Total
Pekerja Tetap	1.739	587	2.326
Pekerja Kontrak/Tidak Tetap	1.687	604	2.291
Pekerja Tidak Dibayar	1	7	8
Pekerja Asing	4	1	5
Total	3.431	1.199	4.630

Sumber : BPS, diolah dari VHTL-2015

Tabel 6. Jumlah Ruang Sidang dan Jumlah Konferensi Yang Diselenggarakan di Usaha Akomodasi Menurut kapasitas tempat Duduk Ruang Sidang di Kota Semarang Tahun 2015

Kapasitas Tempat Duduk Ruang Sidang	< 50	50-99	100-249	250-499	500-999	> 1.000
Jumlah Ruang Sidang	106	74	45	17	11	9
Jumlah Konferensi Yang Diselenggarakan	2.071	2.253	1.013	666	143	82

Sumber : BPS, diolah dari VHTL-2015

Tabel 7. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2015 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	39.02	55.34	46.72	29.38	68.70	49.27
FEBRUARI	37.42	55.95	46.01	31.67	71.41	50.84
MARET	39.51	56.80	47.24	43.26	44.71	51.42
APRIL	35.09	77.37	49.89	65.12	40.33	65.64
MEI	43.34	69.98	52.70	50.99	50.79	59.29
JUNI	46.02	58.50	56.73	40.86	57.24	54.33
JULI	37.40	55.99	47.53	34.88	66.38	50.72
AGUSTUS	44.73	63.56	57.62	40.36	76.56	57.20
SEPTEMBER	42.12	63.49	53.29	42.73	69.11	57.32
OKTOBER	47.11	65.38	60.01	47.53	78.16	61.30
NOVEMBER	49.16	66.34	56.02	50.64	63.04	60.35
DESEMBER	59.39	73.06	57.38	57.05	77.63	66.29
TAHUN 2015	43.28	61.54	49.60	44.54	60.67	55.59
TAHUN 2014	39.83	52.48	60.74	61.98	60.50	56.58

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 8. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	33.32	51.27	46.49	31.26	76.40	47.69
FEBRUARI	32.85	55.96	48.86	24.67	80.22	49.75
MARET	32.32	60.63	47.20	38.13	63.65	52.37
APRIL	20.66	82.70	42.81	67.68	52.68	65.78
MEI	29.54	71.17	52.70	44.50	66.88	59.37
JUNI	38.37	56.82	54.58	39.15	63.00	52.87
JULI	32.39	55.08	48.17	35.99	76.81	49.43
AGUSTUS	36.41	61.73	52.10	40.25	86.86	55.08
SEPTEMBER	33.12	65.16	54.30	42.53	74.16	57.90
OKTOBER	36.54	67.42	61.79	45.94	90.63	61.78
NOVEMBER	44.83	69.28	56.09	49.56	77.39	61.38
DESEMBER	45.98	73.75	53.50	52.34	92.32	64.73
TAHUN 2015	36.26	62.10	45.54	37.67	69.08	55.11
TAHUN 2014	39.38	56.60	61.17	62.90	62.18	58.43

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 9. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	1.13	1.59	1.92	1.55	1.33	1.60
FEBRUARI	1.10	1.79	1.72	1.74	1.21	1.63
MARET	1.13	1.56	1.64	2.16	1.37	1.59
APRIL	1.15	2.13	1.94	3.18	1.44	1.81
MEI	1.14	1.86	1.88	2.18	1.49	1.73
JUNI	1.16	1.41	1.74	1.63	1.18	1.47
JULI	1.10	1.40	1.80	1.39	1.68	1.46
AGUSTUS	1.14	1.52	1.75	1.53	1.39	1.56
SEPTEMBER	1.10	1.48	1.74	1.56	1.49	1.53
OKTOBER	1.16	1.52	1.94	1.48	1.43	1.58
NOVEMBER	1.14	1.54	1.80	1.63	1.37	1.58
DESEMBER	1.32	1.44	1.60	1.39	1.23	1.40
TAHUN 2015	1.16	1.56	1.85	1.84	1.44	1.59
TAHUN 2014	1.31	1.47	1.49	1.64	1.62	1.52

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 10. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	2.57	2.37	1.39	2.56	1.41	1.86
FEBRUARI	1.14	1.93	1.53	2.87	1.08	1.71
MARET	2.47	2.09	1.32	2.84	1.38	2.02
APRIL	3.47	2.36	1.58	2.06	1.23	2.14
MEI	1.45	2.29	2.22	2.50	1.24	1.94
JUNI	2.24	1.53	1.74	2.35	1.39	1.65
JULI	2.02	1.58	1.71	2.62	1.27	1.64
AGUSTUS	2.21	1.68	1.73	2.48	1.50	1.72
SEPTEMBER	2.09	1.71	1.66	2.53	1.81	1.76
OKTOBER	1.57	2.53	1.46	2.21	1.33	1.82
NOVEMBER	1.49	2.28	1.33	3.28	2.27	1.93
DESEMBER	4.92	1.81	1.56	2.27	1.54	2.42
TAHUN 2015	2.5	1.94	1.68	2.44	1.45	1.83
TAHUN 2014	2.64	1.71	1.85	1.93	1.42	1.65

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 11. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI HOTEL  
BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN  
KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	1.13	1.57	1.93	1.53	1.32	1.59
FEBRUARI	1.10	1.79	1.73	1.69	1.22	1.63
MARET	1.13	1.55	1.65	2.04	1.37	1.58
APRIL	1.15	2.12	1.94	3.19	1.45	1.81
MEI	1.14	1.85	1.83	2.18	1.50	1.73
JUNI	1.16	1.41	1.74	1.62	1.18	1.47
JULI	1.10	1.39	1.80	1.38	1.69	1.45
AGUSTUS	1.14	1.52	1.75	1.52	1.39	1.55
SEPTEMBER	1.10	1.47	1.74	1.54	1.48	1.52
OKTOBER	1.16	1.50	1.96	1.47	1.44	1.57
NOVEMBER	1.14	1.53	1.81	1.62	1.34	1.58
DESEMBER	1.32	1.43	1.60	1.38	1.22	1.39
TAHUN 2015	1.16	1.55	1.85	1.82	1.44	1.59
TAHUN 2014	1.31	1.47	1.48	1.64	1.63	1.51

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 12. PERSENTASE TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL  
BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN  
KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	6.03	55.63	19.92	10.56	7.86	100
FEBRUARI	6.17	54.05	23.03	7.69	9.06	100
MARET	5.34	58.53	22.00	8.41	5.72	100
APRIL	4.91	59.97	19.63	10.45	5.04	100
MEI	5.09	56.06	21.24	12.22	5.39	100
JUNI	5.58	56.06	21.91	10.42	6.03	100
JULI	5.22	57.90	19.71	11.73	5.454	100
AGUSTUS	5.31	54.93	21.42	11.24	7.10	100
SEPTEMBER	4.89	57.38	21.00	11.31	5.42	100
OKTOBER	4.93	56.13	19.78	12.45	6.71	100
NOVEMBER	6.01	56.95	19.16	11.94	5.94	100
DESEMBER	4.77	56.82	18.24	13.22	6.95	100
TAHUN 2015	5.31	56.77	20.49	11.10	6.33	100
TAHUN 2014	10.63	17.89	35.26	17.02	19.19	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015



TABEL 13. PERSENTASE TAMU ASING HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG  
TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	24.95	23.01	13.50	24.85	13.69	100
FEBRUARI	13.33	22.57	17.89	33.57	12.63	100
MARET	24.46	20.69	13.07	28.12	13.66	100
APRIL	32.43	22.06	14.77	19.25	11.50	100
MEI	14.95	23.61	22.89	25.77	12.78	100
JUNI	24.22	16.54	18.81	24.41	15.03	100
JULI	21.96	17.17	18.59	28.48	13.80	100
AGUSTUS	23.02	17.50	18.02	25.83	15.63	100
SEPTEMBER	21.33	17.45	16.94	25.82	18.47	100
OKTOBER	17.25	27.80	16.04	24.29	14.62	100
NOVEMBER	13.99	21.41	12.49	30.80	21.31	100
DESEMBER	40.66	14.96	12.89	18.76	12.73	100
TAHUN 2015	24.98	19.38	16.78	24.38	14.49	100
TAHUN 2014	0.57	7.04	19.89	22.26	50.24	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 14. PERSENTASE TAMU DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	6.17	56.05	19.98	10.66	7.14	100
FEBRUARI	6.33	54.36	23.06	7.72	8.53	100
MARET	5.44	58.36	22.16	8.42	5.62	100
APRIL	4.99	59.81	19.72	10.49	4.99	100
MEI	5.17	55.85	21.31	12.31	5.36	100
JUNI	5.64	55.94	21.92	10.46	5.94	100
JULI	5.31	57.86	19.67	11.79	5.37	100
AGUSTUS	5.43	54.84	2.15	11.33	6.85	100
SEPTEMBER	4.98	57.37	20.85	11.39	5.41	100
OKTOBER	5.07	56.75	19.61	12.64	5.93	100
NOVEMBER	6.11	57.09	18.90	12.03	5.87	100
DESEMBER	4.83	56.93	18.13	13.28	6.83	100
TAHUN 2015	5.60	57.34	19.36	11.44	6.26	100
TAHUN 2014	10.85	18.13	35.59	16.90	18.52	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 15. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	1.61	1.56	1.82	1.97	1.44	1.64
FEBRUARI	1.62	1.65	1.91	1.42	1.44	1.67
MARET	1.58	1.72	1.81	1.60	1.79	1.73
APRIL	1.51	1.82	1.78	2.00	1.75	1.80
MEI	1.57	1.76	1.90	1.69	1.73	1.76
JUNI	1.63	1.63	1.80	1.81	1.46	1.67
JULI	1.62	1.59	1.83	1.85	1.48	1.66
AGUSTUS	1.55	1.55	1.80	1.84	1.51	1.62
SEPTEMBER	1.51	1.63	1.88	1.83	1.39	1.69
OKTOBER	1.48	1.64	1.88	1.77	1.50	1.70
NOVEMBER	1.77	1.69	1.87	1.83	1.63	1.74
DESEMBER	1.58	1.70	1.86	1.81	1.63	1.66
TAHUN 2015	1.56	1.66	1.89	1.83	1.60	1.70
TAHUN 2014	1.67	1.84	1.78	1.76	1.66	1.75

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 16. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	37.56	37.34	53.85	47.72
FEBRUARI	39.60	41.74	46.39	43.76
MARET	39.95	47.38	65.82	55.79
APRIL	44.35	31.89	78.25	61.49
MEI	59.32	57.46	63.25	61.38
JUNI	51.80	53.36	61.11	57.16
JULI	43.72	44.05	60.25	52.33
AGUSTUS	54.75	57.52	52.81	54.53
SEPTEMBER	39.68	54.62	52.83	50.97
OKTOBER	40.67	41.52	47.96	44.77
NOVEMBER	42.84	47.96	42.52	41.16
DESEMBER	37.46	46.05	37.31	39.07
TAHUN 2015	48.59	51.02	59.48	53.03
TAHUN 2014	50.84	53.16	60.49	55.90

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 17. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL NON BINTANG  
KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK  
KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	36.84	46.44	48.51	46.27
FEBRUARI	34.69	47.70	44.08	43.45
MARET	35.21	51.45	63.67	55.98
APRIL	40.14	33.94	72.70	59.02
MEI	57.37	61.95	58.85	59.93
JUNI	45.27	56.38	58.00	55.11
JULI	38.28	46.87	55.74	50.65
AGUSTUS	54.94	60.06	48.05	52.37
SEPTEMBER	38.15	62.62	52.86	53.13
OKTOBER	45.69	47.55	48.52	47.76
NOVEMBER	40.60	48.53	39.19	42.56
DESEMBER	43.40	53.48	36.62	42.69
TAHUN 2015	46.09	54.96	55.78	52.29
TAHUN 2014	48.70	59.49	59.84	56.60

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 18. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	1.33	1.41	1.28	1.31
FEBRUARI	1.28	1.30	1.31	1.31
MARET	1.36	1.55	1.84	1.62
APRIL	1.97	1.04	1.86	1.61
MEI	2.03	1.55	1.61	1.62
JUNI	1.65	1.39	1.32	1.37
JULI	1.69	1.71	1.48	1.52
AGUSTUS	2.15	1.46	1.40	1.53
SEPTEMBER	1.35	1.48	1.37	1.41
OKTOBER	1.31	1.42	1.45	1.42
NOVEMBER	1.73	1.67	1.65	1.60
DESEMBER	1.24	1.69	1.47	1.54
TAHUN 2015	1.56	1.44	1.47	1.49
TAHUN 2014	1.52	1.30	1.37	1.50

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 19. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING HOTEL NON BINTANG  
KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK  
KAMAR

S u m b e	BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
		10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	0.00	0.00	1.00	1.00	
FEBRUARI	0.00	1.00	0.00	1.00	
MARET	0.00	1.00	0.00	1.00	
APRIL	0.00	0.00	0.00	0.00	
MEI	0.00	1.00	3.30	3.22	
JUNI	0.00	2.00	0.00	2.00	
JULI	0.00	1.00	0.00	1.00	
AGUSTUS	0.00	0.00	0.00	0.00	
SEPTEMBER	0.00	1.00	0.00	1.00	
OKTOBER	0.00	0.00	0.00	0.00	
NOVEMBER	0.00	0.00	0.00	0.00	
DESEMBER	0.00	0.00	0.00	0.00	
m b TAHUN 2015	0.00	2.36	3.34	2.85	
r TAHUN 2014	0.00	0.00	1.63	1.63	

BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 20. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	1.33	1.41	1.28	1.31
FEBRUARI	1.28	1.30	1.31	1.31
MARET	1.36	1.55	1.84	1.62
APRIL	0.58	1.04	1.86	1.61
MEI	2.03	1.55	1.59	1.61
JUNI	1.65	1.39	1.32	1.37
JULI	1.69	1.71	1.48	1.52
AGUSTUS	2.15	1.46	1.40	1.53
SEPTEMBER	1.35	1.48	1.37	1.41
OKTOBER	1.31	1.42	1.45	1.42
NOVEMBER	1.73	1.67	1.65	1.60
DESEMBER	1.44	1.69	1.47	1.54
TAHUN 2015	1.49	1.47	1.50	1.49
TAHUN 2014	1.52	1.30	1.37	1.51

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015



TABEL 21. PERSENTASE TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	12.66	15.98	71.36	100
FEBRUARI	14.22	30.88	54.90	100
MARET	14.39	28.57	57.04	100
APRIL	9.41	21.29	69.30	100
MEI	9.99	23.51	66.50	100
JUNI	11.76	28.79	59.45	100
JULI	11.99	23.89	64.12	100
AGUSTUS	12.17	33.20	54.63	100
SEPTEMBER	12.58	31.29	56.13	100
OKTOBER	17.68	28.40	53.92	100
NOVEMBER	15.85	32.27	51.88	100
DESEMBER	18.67	31.10	50.23	100
TAHUN 2015	13.45	27.43	59.12	100
TAHUN 2014	11.65	18.64	69.71	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 22. PERSENTASE TAMU ASING HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG  
TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	0.00	0.00	100	100
FEBRUARI	0.00	100	0.00	100
MARET	0.00	100	0.00	100
APRIL	0.00	0.00	0.00	0.00
MEI	0.00	3.45	96.55	100
JUNI	0.00	100	0.00	100
JULI	0.00	100	0.00	100
AGUSTUS	0.00	0.00	0.00	0.00
SEPTEMBER	0.00	100	0.00	100
OKTOBER	0.00	0.00	0.00	0.00
NOVEMBER	0.00	0.00	0.00	0.00
DESEMBER	0.00	0.00	0.00	0.00
TAHUN 2015	0.00	83.91	16.09	100
TAHUN 2014	0.00	0.00	100	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 23. PERSENTASE TAMU DALAM NEGERI HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	12.66	15.98	71.36	100
FEBRUARI	14.22	30.84	54.94	100
MARET	14.39	28.56	57.05	100
APRIL	9.41	21.29	69.30	100
MEI	10.04	23.61	66.35	100
JUNI	11.76	28.78	59.56	100
JULI	11.98	23.87	64.15	100
AGUSTUS	12.17	33.20	54.63	100
SEPTEMBER	12.58	31.27	56.15	100
OKTOBER	17.68	28.40	53.92	100
NOVEMBER	15.84	62.18	51.88	100
DESEMBER	18.67	31.10	50.23	100
TAHUN 2015	10.95	29.93	59.12	100
TAHUN 2014	11.67	18.66	69.67	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 24. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	1.65	2.11	1.81	1.84
FEBRUARI	1.47	2.04	1.82	1.83
MARET	1.51	1.95	1.94	1.87
APRIL	1.54	1.99	1.95	1.84
MEI	1.73	1.99	1.62	1.70
JUNI	1.54	1.92	1.82	1.81
JULI	1.56	1.93	1.83	1.81
AGUSTUS	1.76	1.90	1.80	1.84
SEPTEMBER	1.66	2.05	1.94	1.94
OKTOBER	1.94	2.04	1.91	1.96
NOVEMBER	1.75	1.91	1.87	1.89
DESEMBER	1.91	2.00	1.82	1.97
TAHUN 2015	1.67	1.99	1.84	1.83
TAHUN 2014	1.56	1.93	1.93	1.87

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2015

TABEL 25. JUMLAH HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN  
KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2015 (UNIT)

Kab / Kota	Bintang						Non Bintang	Bintang+ non Bintang
	5	4	3	2	1	Jml		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Cilacap	-	-	3	3	7	13	36	49
02. Kab. Banyumas	-	2	4	1	4	11	151	162
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-	13	13
04. Kab. Banjarnegara	-	-	1	-	-	1	12	13
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	-	-	30	30
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	1	1	13	14
07. Kab. Wonosobo	-	1	-	1	2	4	35	39
08. Kab. Magelang	2	3	1	-	1	7	42	49
09. Kab. Boyolali	-	1	-	1	-	2	13	15
10. Kab. Klaten	-	-	1	-	-	1	50	51
11. Kab. Sukoharjo	-	-	1	5	-	6	11	17
12. Kab. Wonogiri	-	-	-	-	-	-	20	20
13. Kab. Karanganyar	1	-	-	2	3	6	170	176
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	-	-	8	8
15. Kab. Grobogan	-	-	-	-	2	2	7	9
16. Kab. Blora	1	1	2	-	2	6	29	35
17. Kab. Rembang	-	-	-	1	-	1	16	17
18. Kab. Pati	-	-	1	1	1	3	27	30
19. Kab. Kudus	-	-	1	3	5	9	21	30
20. Kab. Jepara	-	-	2	-	1	3	58	61
21. Kab. Demak	-	-	1	-	-	1	4	5
22. Kab. Semarang	-	-	1	3	3	7	199	206
23. Kab. Temanggung	-	-	-	-	1	1	13	14
24. Kab. Kendal	-	-	-	-	-	-	25	25
25. Kab. Batang	-	-	-	1	1	2	9	11
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	1	-	1	4	5
27. Kab. Pemalang	-	-	1	1	-	2	17	19
28. Kab. Tegal	-	-	-	-	3	3	36	39
29. Kab. Brebes	-	-	-	-	1	1	10	11
71. Kota Magelang	-	2	2	2	-	6	11	17
72. Kota Surakarta	1	6	15	11	4	37	118	155
73. Kota Salatiga	-	2	2	-	1	5	21	26
74. Kota Semarang	4	9	13	11	11	48	60	108
75. Kota Pekalongan	-	-	4	1	1	6	22	28
76. Kota Tegal	-	-	4	1	3	8	18	26
Tahun 2015	9	27	60	50	58	204	1 329	1 533
Tahun 2014	9	22	50	44	61	186	1 342	1 528
Tahun 2013	10	20	42	37	57	166	1 297	1 463
Tahun 2012	7	15	38	32	47	139	1 302	1 441
Tahun 2011	7	14	37	23	50	131	1 237	1 368

Sumber : BPS, diolah dari VHDL-2015

TABEL 26. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI  
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2015 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	42.24	30.78	37.71
02. Kab. Banyumas	26.44	21.86	25.53
03. Kab. Purbalingga	-	22.84	22.84
04. Kab. Banjarnegara	45.05	21.21	29.72
05. Kab. Kebumen	-	31.20	31.20
06. Kab. Purworejo	24.54	45.99	42.36
07. Kab. Wonosobo	20.15	29.37	25.63
08. Kab. Magelang	32.24	28.22	30.91
09. Kab. Boyolali	17.02	15.80	16.26
10. Kab. Klaten	36.97	23.27	24.93
11. Kab. Sukoharjo	27.85	53.42	29.14
12. Kab. Wonogiri	-	19.14	19.14
13. Kab. Karanganyar	36.73	32.12	33.72
14. Kab. Sragen	-	30.70	30.70
15. Kab. Grobogan	16.18	46.75	32.35
16. Kab. Blora	14.08	40.38	32.61
17. Kab. Rembang	46.47	22.45	29.87
18. Kab. Pati	30.06	25.46	26.49
19. Kab. Kudus	43.77	37.21	40.56
20. Kab. Jepara	48.22	41.41	45.04
21. Kab. Demak	29.51	27.59	26.68
22. Kab. Semarang	22.25	29.79	28.92
23. Kab. Temanggung	27.34	40.49	36.21
24. Kab. Kendal	-	37.42	37.42
25. Kab. Batang	24.37	57.19	41.87
26. Kab. Pekalongan	88.60	62.31	73.37
27. Kab. Pemalang	24.82	13.75	19.05
28. Kab. Tegal	31.23	18.14	20.67
29. Kab. Brebes	88.42	39.58	40.75
71. Kota Magelang	36.13	30.19	33.95
72. Kota Surakarta	45.73	30.24	41.74
73. Kota Salatiga	35.06	34.98	35.03
74. Kota Semarang	55.59	53.03	55.38
75. Kota Pekalongan	39.57	30.23	35.83
76. Kota Tegal	31.48	28.49	30.27
Tahun 2015	42.06	30.18	36.42
Tahun 2014	43.01	32.12	35.82
Tahun 2013	48.12	30.86	36.11
Tahun 2012	47.31	30.31	38.50
Tahun 2011	43.93	28.53	32.75

Sumber : BPS, diolah dari VHTS 2015

TABEL 27. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI  
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2015 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	41.24	39.72	40.67
02. Kab. Banyumas	31.78	27.78	29.30
03. Kab. Purbalingga	-	25.32	25.32
04. Kab. Banjarnegara	45.33	20.86	29.58
05. Kab. Kebumen	-	33.84	33.84
06. Kab. Purworejo	34.85	51.04	48.82
07. Kab. Wonosobo	20.53	31.58	27.21
08. Kab. Magelang	44.04	30.02	35.49
09. Kab. Boyolali	16.41	15.62	15.92
10. Kab. Klaten	49.55	32.16	34.36
11. Kab. Sukoharjo	29.01	58.35	30.58
12. Kab. Wonogiri	-	24.04	24.04
13. Kab. Karanganyar	54.52	37.47	42.30
14. Kab. Sragen	-	43.23	43.23
15. Kab. Grobogan	16.02	57.40	35.57
16. Kab. Blora	14.49	41.39	34.65
17. Kab. Rembang	59.99	25.91	36.50
18. Kab. Pati	34.24	27.82	29.17
19. Kab. Kudus	37.27	40.59	38.71
20. Kab. Jepara	42.52	32.23	37.71
21. Kab. Demak	33.86	26.87	30.57
22. Kab. Semarang	21.40	39.09	36.46
23. Kab. Temanggung	27.28	37.78	34.36
24. Kab. Kendal	-	46.38	46.38
25. Kab. Batang	24.43	44.13	34.85
26. Kab. Pekalongan	71.55	59.78	64.73
27. Kab. Pemalang	31.84	15.62	22.88
28. Kab. Tegal	35.77	18.94	22.32
29. Kab. Brebes	98.72	44.53	45.82
71. Kota Magelang	43.64	32.16	39.05
72. Kota Surakarta	49.66	34.95	45.70
73. Kota Salatiga	37.51	28.75	34.17
74. Kota Semarang	55.11	52.29	54.86
75. Kota Pekalongan	46.71	29.88	39.38
76. Kota Tegal	30.70	29.43	30.16
Tahun 2015	44.16	34.60	39.33
Tahun 2014	45.46	34.61	39.33
Tahun 2013	50.45	34.61	39.33
Tahun 2012	50.47	34.19	41.90
Tahun 2011	49.14	31.89	36.58

Sumber : BPS, diolah dari VHTS 2015

TABEL 28. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI  
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2015 (TAMU PER  
KAMAR)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.61	1.98	1.73
02. Kab. Banyumas	1.99	1.95	1.97
03. Kab. Purbalingga	-	1.93	1.93
04. Kab. Banjarnegara	2.00	1.96	1.98
05. Kab. Kebumen	-	1.99	1.99
06. Kab. Purworejo	2.00	2.00	2.00
07. Kab. Wonosobo	1.86	2.04	1.98
08. Kab. Magelang	1.98	2.07	2.03
09. Kab. Boyolali	1.93	1.98	1.96
10. Kab. Klaten	2.04	2.00	2.01
11. Kab. Sukoharjo	1.87	2.10	1.89
12. Kab. Wonogiri	-	1.89	1.89
13. Kab. Karanganyar	1.95	2.05	2.01
14. Kab. Sragen	-	2.30	2.30
15. Kab. Grobogan	2.01	1.99	2.00
16. Kab. Blora	1.45	1.82	1.77
17. Kab. Rembang	1.92	1.70	1.81
18. Kab. Pati	1.84	1.92	1.90
19. Kab. Kudus	1.97	2.01	1.99
20. Kab. Jepara	1.76	1.56	1.67
21. Kab. Demak	1.91	1.89	1.90
22. Kab. Semarang	1.96	2.07	2.06
23. Kab. Temanggung	2.00	1.87	1.90
24. Kab. Kendal	-	1.67	1.67
25. Kab. Batang	2.00	1.52	1.65
26. Kab. Pekalongan	1.62	1.92	1.76
27. Kab. Pemalang	2.01	2.02	2.02
28. Kab. Tegal	2.11	1.84	1.92
29. Kab. Brebes	1.99	2.00	2.00
71. Kota Magelang	1.97	2.00	1.98
72. Kota Surakarta	1.71	1.93	1.75
73. Kota Salatiga	2.01	1.57	1.84
74. Kota Semarang	1.70	1.83	1.71
75. Kota Pekalongan	1.95	1.88	1.93
76. Kota Tegal	1.63	1.87	1.72
Tahun 2015	1.77	1.94	1.84
Tahun 2014	1.79	1.95	1.88
Tahun 2013	1.83	2.02	1.94
Tahun 2012	1.84	2.01	1.91
Tahun 2011	2.02	2.04	2.03

Sumber : BPS, diolah dari VHTS 2015



TABEL 29. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI  
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2015 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.50	1.09	1.32
02. Kab. Banyumas	1.16	1.01	1.07
03. Kab. Purbalingga	-	1.29	1.29
04. Kab. Banjarnegara	1.18	1.02	1.11
05. Kab. Kebumen	-	1.17	1.17
06. Kab. Purworejo	1.00	1.18	1.16
07. Kab. Wonosobo	1.03	1.01	1.02
08. Kab. Magelang	1.46	1.09	1.24
09. Kab. Boyolali	1.63	1.10	1.26
10. Kab. Klaten	1.00	1.00	1.00
11. Kab. Sukoharjo	1.44	1.23	1.42
12. Kab. Wonogiri	-	1.19	1.19
13. Kab. Karanganyar	1.50	1.09	1.21
14. Kab. Sragen	-	1.12	1.12
15. Kab. Grobogan	1.00	1.00	1.00
16. Kab. Blora	1.70	2.02	1.98
17. Kab. Rembang	1.35	1.31	1.33
18. Kab. Pati	1.45	1.20	1.26
19. Kab. Kudus	1.61	1.44	1.53
20. Kab. Jepara	1.84	1.92	1.87
21. Kab. Demak	1.08	1.14	1.10
22. Kab. Semarang	1.19	1.07	1.08
23. Kab. Temanggung	1.58	1.23	1.30
24. Kab. Kendal	-	1.01	1.01
25. Kab. Batang	1.67	1.04	1.19
26. Kab. Pekalongan	1.44	1.99	1.69
27. Kab. Pemalang	1.30	1.08	1.21
28. Kab. Tegal	1.05	1.06	1.06
29. Kab. Brebes	1.82	1.55	1.56
71. Kota Magelang	1.34	1.05	1.23
72. Kota Surakarta	1.49	1.09	1.38
73. Kota Salatiga	1.68	1.20	1.49
74. Kota Semarang	1.59	1.49	1.58
75. Kota Pekalongan	1.28	1.26	1.27
76. Kota Tegal	1.15	1.07	1.12
Tahun 2015	1.47	1.15	1.32
Tahun 2014	1.48	1.27	1.34
Tahun 2013	1.53	1.18	1.29
Tahun 2012	1.54	1.18	1.36
Tahun 2011	1.58	1.18	1.30

Sumber : BPS, diolah dari VHTS 2015



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SEMARANG**

Jln. Inspeksi Kali Semarang no.1, Semarang, Jawa Tengah

Telp/ Fax 024-3546413

E-mail : [bps3374@bps.go.id](mailto:bps3374@bps.go.id)

Website : <http://semarangkota.bps.go.id>